



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

PERKIRAAN LUAS PANEN: Pekerja memanen padi menggunakan alat panen modern di lahan pertanian Sawit, Boyolali, Jawa Tengah, Senin (11/11/2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, luas panen padi pada 2024 diperkirakan sekitar 1,55 juta hektare mengalami penurunan sebanyak 91.070 hektare atau 5,54 persen dibandingkan luas panen padi di 2023 yang sebesar 1,64 juta hektare.

KTT Arab-Islam Bahas Agresi Israel

RIYADH (KR) - Arab Saudi menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Luar Biasa Arab-Islam yang dibuka di Riyadh, Senin (11/11). KTT yang dihadiri lebih dari 50 pemimpin negara-negara Arab dan Islam itu membahas perang Israel di Jalur Gaza serta agresinya di Lebanon.

"Para pemimpin yang hadir di Riyadh akan membahas agresi Israel yang berkelanjutan di wilayah Palestina dan Republik Lebanon, dan perkembangan terkini di wilayah tersebut," kata kantor berita resmi Saudi Press Agency (SPA) dalam laporannya.

Pemimpin yang mengikuti KTT antara lain Presiden Palestina Mahmoud Abbas, Perdana Menteri (PM) Lebanon Najib Mikati, Emir Qatar Sheikh Tamim bin Hamad Al Thani, dan PM Irak Mohammed Shia al-Sudani. Presiden Nigeria Bola Tinubu, PM Pakistan Shehbaz Sharif dan Wakil Presiden Iran Mohammad Reza Aref juga hadir di Riyadh.

Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Arab Saudi mengumumkan rencana KTT Luar Biasa ini pada Oktober lalu, dalam pertemuan pertama 'aliansi internasional' yang mendukung solusi dua negara bagi

konflik Israel dan Palestina.

KTT Luar Biasa tersebut merupakan kelanjutan KTT Arab-Islam di Riyadh pada 11 November 2023, yang diprakarsai oleh Liga Arab dan Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). KTT tahun lalu menghasilkan resolusi yang mengancam tindakan Israel di Gaza sebagai kejahatan perang dan pembantaian biadab, tetapi gagal menyepakati rencana tindakan terhadap Israel.

SPA melaporkan prioritas utama dalam KTT Luar Biasa adalah membahas langkah-langkah untuk menghentikan agresi Israel, melindungi warga sipil, dan mendukung rakyat Palestina dan Lebanon. Dalam KTT ini para pemimpin Arab-Islam juga berupaya menyatukan sikap posisi.

"KTT juga mendesak masyarakat internasional mengambil langkah tegas dan konkret guna mengakhiri serangan serta membangun perdamaian dan stabilitas abadi di kawasan tersebut," imbu SPA.

Menurut analis Timur Tengah untuk International Crisis Group, Anna Jacobs, KTT tersebut kesempatan bagi para pemimpin regional untuk memberi sinyal kepada pemerintahan Presiden Amerika Serikat Donald Trump mendatang. (Bro)-d

SEPULUH DI ANTARANYA OKNUM KOMDIGI Polisi Tetapkan 18 Tersangka Kasus Judol

JAKARTA (KR) - Polda Metro Jaya hingga saat ini telah menetapkan sebanyak 18 tersangka dalam kasus judi daring (online/judol) yang juga melibatkan oknum Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi). Mereka adalah 10 pegawai Komdigi dan delapan warga sipil.

"Sampai saat ini terdapat 18 orang yang sudah ditetapkan sebagai tersangka," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi saat dikonfirmasi di Jakarta, Senin (11/11).

Mantan Kapolres Metro Jakarta Selatan tersebut juga menambahkan dua orang yang ditangkap pada Minggu (10/11) malam

bukan dari Komdigi. "Dua orang yang ditangkap semalam adalah dari sipil," ucapnya. Namun, Ade Ary belum bisa menjabarkan detail terkait penangkapan tersebut, dan akan disampaikan jika ada perkembangan berikutnya.

Sebelumnya, Direktorat Reserse Kriminal Umum (Direkskrimum) Polda Metro Jaya, berhasil

menyita barang bukti senilai Rp 2,8 miliar lebih dari kedua pelaku kasus judi judol itu.

"Tim penyidik berhasil mengamankan antara lain uang tunai senilai Rp300 juta dan uang yang tersimpan di dalam rekening senilai Rp2,8 miliar," kata Dirreskrimum Polda Metro Jaya Kombes Pol Wira Satya Triputra dalam konferensi pers di Tangerang, Minggu (10/11) malam.

Dari total barang bukti yang berhasil dilakukan pengamanan itu terdiri dari uang tunai sebesar Rp 300 juta dan Rp 2,8 miliar yang tersimpan dalam rekening pelaku. (Ant/Has)-d

MAYAT DI KOLONG KAMAR HOTEL, TERKUAQ Korban Dibunuh Lelaki yang Membokingnya

SEMARANG (KR) - Misteri mayat wanita dengan luka memar di bagian leher yang ditemukan, Sabtu (9/11) di kolong tempat tidur kamar hotel di Jalan Empuantular, Semarang, terkuak. Aparat Polrestabes Semarang berhasil meringkus pelaku dalam perjalanan pulang di terminal Boyolali.

Tersangka Eko Prasetyo (22) warga Jetis Kabupaten Semarang ditangkap saat duduk di warung kopi, Minggu (10/11) dini hari. Setelah itu digelandang dan dijebloskan di sel Polrestabes Semarang.

Pada Senin(11/11), ia dihadirkan dalam gelar ka-

sus di lobi Mapolrestabes di jalan Dr Sutomo Semarang. Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar menjelaskan, latar belakang terjadinya peristiwa pembunuhan wanita berinisial JS (25), hanya soal sepele. Tersangka memboking kamar hotel dan kemudian membawa korban yang dikenalnya lewat aplikasi pesan.

Namun, mereka berdua di dalam kamar hotel sepertinya tidak nyaman terkait kondisi tubuh. Kedua insan lain jenis ini saling ejek soal fisik. Akhirnya, Eko naik pitam. Ia tidak kuasa mengenda-



KR-Karyono

Tersangka Eko dihadirkan pada gelar kasus keterlibatannya yang diduga menghibisi nyawa wanita yang dipesan di hotel di Semarang.

likan emosi lalu mencekik leher hingga korban JS meregang nyawa.

Sebelum pergi meninggalkan kamar hotel, Eko menyeret mayat korban

yang kedua lengannya bertato gambar burung hantu untuk disembunyikan di kolong tempat tidur dengan bagian wajah ditutup jaket. (Cry)-d

DIDAKWA ANIAYA SISWANYA

JPU Tuntut Bebas Supriyani

KENDARI (KR) - Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri (Kejari) Konawe Selatan (Konsel) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menuntut terdakwa Supriyani guru SD Negeri 4 Baito dengan tuntutan bebas. Pembacaan tuntutan tersebut berlangsung di Pengadilan Negeri (PN) Andoolo pada sidang lanjutan dengan agenda pembaa-

caan tuntutan di PN Andoolo Konsel, Senin (11/11).

JPU Ujang Sutisna menyampaikan bahwa sesuai fakta persidangan terdakwa melakukan kekerasan kepada anak yang dilakukan satu kali secara spontan, tidak dapat dibuktikan adanya sifat jahat yang dilakukan Supriyani.

(Ant/Has)-d

DPR RI Usulkan Lumbung Mataraman DIY Jadi Model Ketahanan Pangan Nasional



KR-Istimewa

Danang Wicaksana Sulistya saat berbicara tentang Lumbung Mataraman DIY untuk ketahanan pangan nasional.

JAKARTA (KR) - Anggota Komisi V DPR RI Danang Wicaksana Sulistya memperkenalkan konsep 'Lumbung Mataraman' dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai inspirasi bagi program ketahanan pangan desa pada 7 November 2024 di Jakarta.

Dalam Rapat Kerja dengan Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal di Kompleks Senayan DPR RI, Danang menyampaikan harapannya agar Lumbung Mataraman dapat menjadi model dalam mengatasi persoalan pangan keluarga.

Konsep ketahanan pangan Lumbung Mataraman didasari falsafah pangan *Nandur apa sing dipangan, mangan apa sing ditandur*, yang artinya tanam yang dimakan, makan yang ditanam.

Falsafah ini menekankan pentingnya masyarakat menanam tanaman

yang dapat dikonsumsi, seperti sayuran dan buah-buahan, serta memelihara ternak dan ikan dengan memanfaatkan lahan pekarangan.

"Melalui Lumbung Mataraman, kita dapat menghidupkan kembali tradisi pertanian Yogyakarta dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan pangan," ujar Danang.

"Dengan prinsip ini, kita mendukung kemandirian pangan, diversifikasi pangan berbasis sumber lokal, pelestarian sumber daya genetik pangan, dan pengembangan kebun bibit," tambah Anggota DPR RI Dapil Jateng 3 ini.

Program ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi desa-desa di Indonesia dalam mengimplementasikan program ketahanan pangan. Sekaligus mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan dan ketahanan pangan keluarga. (Fhx)-d



Mighty Olifant Yogyakarta

Mengukir Sejarah dan Prestasi di Ajang DBL 2024



Caring: Peduli dan Menjaga Bersama

Di tengah antusiasme turnamen, komunitas Olifant menunjukkan kepedulian mereka. Guru, siswa, orang tua, dan staf berkolaborasi membersihkan sampah dan menjaga lingkungan tetap nyaman. Dengan aksi nyata ini, Olifant membuktikan bahwa kemenangan bukan hanya tentang medali, tetapi juga tentang komitmen menjaga kebersihan, kenyamanan, dan tanggung jawab bersama.

Aksi Nyata: Arti Sebuah Keluarga

Para siswa Olifant menemukan dukungan di keluarga besar sekolah mereka. Olifant menjadi rumah kedua yang memberi mereka rasa memiliki dan tempat untuk pulang. Kebersamaan ini membentuk fondasi kokoh dalam setiap perjalanan mereka, menjadikan kemenangan lebih dari sekadar prestasi, tapi juga rasa memiliki di lingkungan penuh cinta dan dukungan.



Mengukir Sejarah di DBL dengan Semangat dan Prestasi!

Olifant School kembali mencetak prestasi gemilang di turnamen DBL tahun ini! Tim Mighty Putri berhasil meraih gelar juara untuk ketiga kalinya berturut-turut, menegaskan dominasi mereka di kancah basket putri. Di sisi lain, Tim Mighty Putra juga menorehkan sejarah dengan menjadi Runner Up pada debut pertama mereka di DBL, pencapaian yang luar biasa bagi tim muda yang penuh semangat.

Tidak hanya itu, Olifant School membuktikan kehebatannya dengan membawa pulang total 9 penghargaan dari DBL, yang meliputi gelar Champion, Runner Up, Best Coordinator Supporter, MVP Putri dan Putra, Rookie of the Year dari Tim Putri, tiga pemain putri dan dua pemain putra yang masuk dalam First Team DBL, serta Most Favorite Player Girl. Tahun ini menjadi momen kebanggaan sekaligus bukti bahwa Olifant School adalah rumah bagi para atlet muda berbakat.



Best Coordinator: Lebih dari Sekedar Sorakan

Di balik nominasi Best Coordinator ini, terdapat makna yang jauh lebih dalam dari sekadar koordinasi sorakan. Di Olifant, koordinasi supporter bukan hanya untuk memeriahkan suasana, namun menjadi wadah bagi siswa-siswi untuk belajar mengembangkan kemampuan manajemen dan kewirausahaan mereka. Melalui koordinasi yang rapi, para siswa diberi tanggung jawab untuk mengatur strategi penyemangat tim dengan cara yang kreatif, seperti merancang koreografi, membuat konsep Giant 3D Banner, membuat yel-yel, hingga mengelola kebutuhan logistik supporter. Dalam proses ini, Olifant tidak hanya menumbuhkan jiwa kompetitif, tetapi juga membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan dengan keterampilan kepemimpinan yang solid.



olifantschool
08222525588